

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan mendukung terciptanya teknologi terbaru yang mengikuti kemajuan zaman. Perkembangan zaman telah memasuki globalisasi. Pada masa globalisasi sekarang banyak pengaruh globalisasi memberikan dampak yang sangat besar terhadap teknologi. Kemajuan teknologi dari waktu ke waktu teknologi yang semakin berkembang. Salah satu hasil dari kemajuan teknologi yang berkembang yaitu media sosial. Dengan munculnya media sosial banyak macam dan fungsi yang berbeda. Membuat orang penasaran dan ingin mencoba berbagai jenis media sosial. Berbagai dampak media sosial dapat dirasakan oleh masyarakat di Indonesia baik dalam politik, ekonomi, dan juga dalam dunia pendidikan (Rahmawati, 2021:33).

Kehadiran media sosial mengubah cara berkomunikasi dari konvensional menjadi modern dan serba digital, namun juga menyebabkan komunikasi yang berlangsung menjadi lebih efektif dan modern. Media sosial merupakan alat yang memungkinkan untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi dan mengekspresikan diri. Media sosial juga meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi kunci yang penting yang harus diperhatikan untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas di zaman modern yang semakin canggih, banyak perubahan dalam proses pembelajaran di dunia pendidikan. Khususnya pada usia sekolah dasar adalah generasi digital.

Perkembangan media sosial ini tentu saja membawa dampak, baik itu dampak positif maupun negatif, kedua dampak tersebut bergantung pada penggunaannya. Terutama ditingkat sekolah dasar, sebagian besar menyebabkan anak melalaikan tugas sekolah dan malas juga untuk berinteraksi diluar dengan lingkungannya karena mereka sibuk menggunakan media sosial. Seiring dengan perkembangan teknologi internet dan media komunikasi yang berkembang dengan berbasis internet menjadikan media sosial yang semakin canggih mengikuti perkembangan zaman. Bentuk media sosial yang saat ini naik viral di Indonesia salah satunya media sosial *tiktok*. *Tiktok* adalah media sosial berbagi video musik dari Tiongkok. Perusahaan ByteDance Inc, mengembangkannya ke Indonesia dengan meluncurkan aplikasi video musik dan media sosial bernama *tiktok*.

Hal inilah yang menjadikan *tiktok* sebagai media sosial dengan banyak pengguna. Dengan menggunakan media sosial seperti *tiktok*, bagi pengguna khususnya anak sekolah dasar dapat menonton berbagi video dan ekspresi musik sesuai dengan kreatifnya masing-masing, pengguna dapat menyalurkan kreatifitasnya. Menurut Aji Wisnu Nugraha (Salsabila, dkk., 2011:36) “*Tiktok* merupakan aplikasi yang memberikan efek khusus yang unik dan menarik, pengguna dapat dengan mudah menggunakan untuk dapat membuat video pendek dengan hasil yang menarik dan dapat menunjukkan kepada teman atau pengguna lain menontonnya”. Aplikasi sosial video pendek ini memiliki banyak dukungan musik sehingga pengguna dapat membuat penampilannya dengan tarian gratis, video berdurasi 15 detik-3 menit dan sebagainya untuk mendorong

kreativitas pengguna untuk pembuat video konten atau hiburan.

Sehingga dengan adanya media sosial *tiktok* dikalangan siswa sekolah dasar *tiktok* tentu sudah tidak asing lagi, bahkan sebagian besar dari mereka menggunakannya. Motivasi mereka untuk menggunakannya juga bervariasi. Pengaruh *tiktok* di media sosial pada anak sekolah dasar sudah menunjukkan dampak yang kurang baik. Biasanya siswa mencari hiburan dan untuk menghilangkan kebosanan mereka terus menggunakan berbagai jenis media sosial termasuk *tiktok*. Banyak dari mereka yang sering sekali menggunakan media sosial *tiktok* ini sehingga membuat mereka malas dalam belajar. Dan itu sangat mengganggu disiplin belajar pada siswa. Media sosial *tiktok* memiliki hubungan dalam membentuk kedisiplinan siswa di sekolah dalam belajar.

Setiap kegiatan pembelajaran sangat diperlukan kedisiplinan dan kedisiplinan tentunya harus dibentuk atau dibiasakan sedini mungkin agar kelak ketika tumbuh dewasa sikap disiplin tersebut menjadi sebuah kebiasaan yang baik yang berdampak positif untuk dirinya pribadi. Menurut (Moenir, 2010: 94) “disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis, yang telah ditetapkan”. Disiplin Belajar memiliki fungsi yang sangat diperlukan, ketika siswa dapat mendisiplinkan diri maka ia dapat hidup teratur dan mengerjakan tugas tepat pada waktunya sehingga tidak akan mengalami kesulitan apabila menghadapi pelajaran atau tugas-tugas yang lainnya. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin yang akan mengantar seorang siswa sukses dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi sebagai langkah awal penelitian pada siswa kelas V SDN Srikamulyan II mengalami pengaruh kurang baik dari media sosial *tiktok*, permasalahan tersebut yaitu, adanya dampak seperti siswa menghabiskan waktu hanya untuk menonton *tiktok* berjam-jam, dan hilangnya kedisiplinan anak di sekolah maupun di rumah, kurangnya kesopanan pada anak, kehilangan karakter yang sebenarnya, karena mengikuti *trend tiktok*, sering membuat video sambil menari mengikuti tren *tiktok*, tidak fokus dalam belajar, telat mengumpulkan tugas, lupa mengerjakan tugas dan hasil belajar siswa rendah. Dengan menerapkan disiplin belajar yang baik dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat meminimalkan penggunaan media sosial *tiktok*. Sehingga membantu proses belajar di rumah atau di sekolah. Artinya, peran orang tua dan guru sangat diperlukan dalam mengatasi situasi disiplin siswa atas dampak yang kurang baik dari media sosial *tiktok*.

Berkaitan dengan hal tersebut, disiplin belajar siswa kelas V SDN Srikamulyan II masih perlu ditingkatkan agar disiplin belajar siswa lebih optimal. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk mengangkat suatu judul tentang “Analisis Media Sosial *Tiktok* Terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Siswa menghabiskan waktu hanya untuk menonton *tiktok* berjam-jam.
- 2) Siswa kehilangan disiplin dalam belajar baik dirumah maupun disekolah.
- 3) Siswa kehilangan sikap karakter yang aslinya, kebanyakan karakternya dewasa sebelum waktunya karena *tiktok*.
- 4) Siswa tidak tepat waktu saat mengumpulkan tugas, tidak mementingkan belajar.
- 5) Siswa kehilangan sikap sopan santun dan rendahnya hasil belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada "Analisis Media Sosial *Tiktok* Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V SDN srikamulyan II"

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatas masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan sebagai berikut: Bagaimana dampak media sosial *tiktok* terhadap disiplin belajar siswa kelas V ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak media sosial *tiktok* terhadap disiplin belajar siswa kelas V.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Harapan dari peneliti terhadap penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pembuktian teori.
- b) Teori-teori dalam penelitian dapat menambah pengetahuan dibidang pendidikan.
- c) Hasil penelitian ini juga diharapkan bisa dapat digunakan untuk bahan acuan, referensi serta bahan pertimbangan bagi peneliti dimasa mendatang.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi siswa agar siswa tau pentingnya belajar disiplin khususnya dalam proses pembelajaran .
- b) Bagi orang tua, lebih berperan aktif lagi dalam membimbing anaknya untuk menumbuhkan sikap disiplin belajar.
- c) Bagi guru, tetap menumbuhkan sikap disiplin belajar untuk siswa-siswanya.
- d) Bagi peneliti, dapat menambah ilmu, pengetahuan, serta wawasan sebagai hasil pengamatan.

